

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

3.1. Rancangan penelitian

Penelitian ini menggunakan rancangan penelitian analisis kuantitatif untuk mengetahui karakteristik pasien dan biaya penggunaan obat dengan metode observasional dengan pengambilan data secara retrospektif. Data yang dikumpulkan adalah data sekunder berupa data rekam medik pasien rawat inap yang terdiagnosis penyakit Tifoid periode bulan Januari-Desember 2018 di Klinik PT Pupuk Kujang Cikampek.

3.2. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian telah dilakukan pada bulan Januari-Februari tahun 2019 di Klinik PT Pupuk Kujang Cikampek Jl. Jend. A. Yani No.39 Cikampek 41373, Kabupaten Karawang - Jawa Barat.

3.3. Populasi Penelitian

3.3.1. Populasi

Populasi penelitian ini adalah seluruh pasien tifoid rawat inap di Klinik PT Pupuk Kujang Cikampek bulan Januari - Desember tahun 2018.

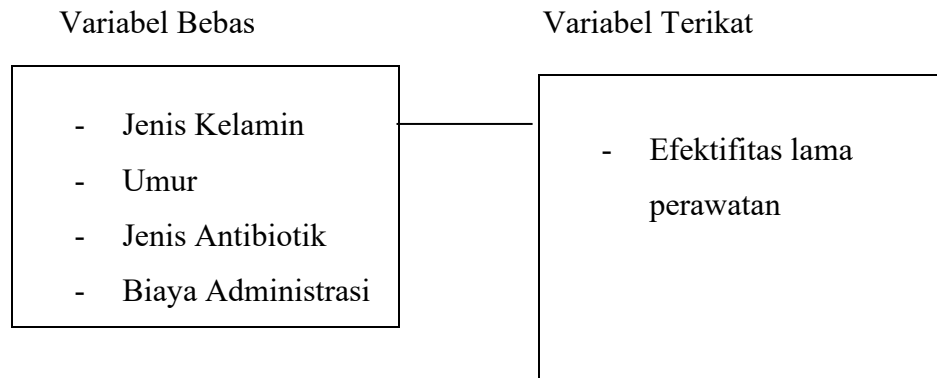
3.4. Kriteria Inklusi

1. Kriteria inklusi

- a. Pasien yang dirawat inap dengan diagnosa tifoid dengan menggunakan terapi sefotaksim dan seftriakson.
- b. Pasien dengan Rekam Medis yang lengkap.

3.5. Variabel Penelitian

Berikut variabel yang akan diteliti yaitu variabel terikat yaitu efektifitas lama perawatan sedangkan variabel bebas yaitu jenis kelamin, umur, jenis antibiotik dan biaya administrasi.



Gambar3.1. Variabel Penelitian

3.6. Alat Penelitian Dan Bahan

Alat yang digunakan pada penelitian ini adalah lembar pengumpulan data yang digunakan untuk mencatat data yang diperoleh dari bagian rekam medis dan sebuah komputer yang digunakan untuk mengolah data yang diperoleh.

3.7. Definisi Operasional

Definisi operasional dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Tifoid adalah penyakit yang disebabkan karena bakteri *Salmonella typhi* dengan gejala berupa sakit kepala, sakit perut atau berupa gangguan intestinal lainnya seperti konstipasi dan diare.
2. Sembuh dari penyakit tifoid adalah kondisi yang ditangani dengan suhu tubuh yang turun hingga rentang normal berkisar antara 36,1° dan hilangnya gejala penyerta setelah mendapat terapi antibiotik dan terapi simptomatis. Selanjutnya diizinkan oleh dokter untuk pulang.
3. Lama terapi adalah waktu dari pertama pasien masuk di rawat hingga dinyatakan sembuh dan direkomendasikan pulang oleh dokter yang menangani.
4. Biaya pengobatan adalah sejumlah nominal yang dibayarkan oleh pasien atau pihak yang bertanggung jawab seperti asuransi dan penyelenggaraan jaminan oleh pemerintah yang meliputi biaya pengobatan, biaya perawatan, dan biaya tes laboratorium.

3.8. Analisis Data

Analisis statistika untuk mengolah data yang diperoleh digunakan program SPSS *for windows* versi 25 dimana akan dilakukan dua macam analisa data, yaitu analisa univariat dan analisa bivariat.

1. Analisis univariat adalah untuk melihat frekuensi penggunaan obat dan lama dirawat. Analisis univariat menggunakan uji analisis deskriptif dalam program SPSS versi 25.
2. Analisis Bivariat adalah analisis yang digunakan untuk menguji perbedaan dan mengukur hubungan antara dua variabel yang diteliti dengan variabel terikat dengan uji statistik. Uji statistik yang digunakan adalah Uji *Kruskal Wallis*.

3. Pengolahan Data

Pengolahan data dapat dilakukan dengan *editing* yang dilakukan dengan cara meneliti kembali rekam medis untuk menghindari kurang lengkapnya data pasien serta penulisannya jelas, kemudian dilakukan pengkodean agar data yang sudah terkumpul terbentuk lebih ringkas dengan menggunakan kode selanjutnya data *entry* yaitu disusun dalam bentuk tabel-tabel berupa tabel distribusi frekuensi dan dilakukan *Tabulating* dengan bantuan komputer.

3.9. Prosedur Penelitian

1. Tahap Persiapan

Sebelum melakukan penelitian, peneliti harus menentukan populasi atau lokasi penelitiannya terlebih dahulu. Setelah dilakukan observasi maka peneliti memilih melakukan penelitian di Klinik PT Pupuk Kujang Cikampek, kemudian peneliti menentukan jumlah sampel yang memenuhi kriteria inklusi dengan menyusun data secara terstruktur.

2. Tahap Pelaksanaan

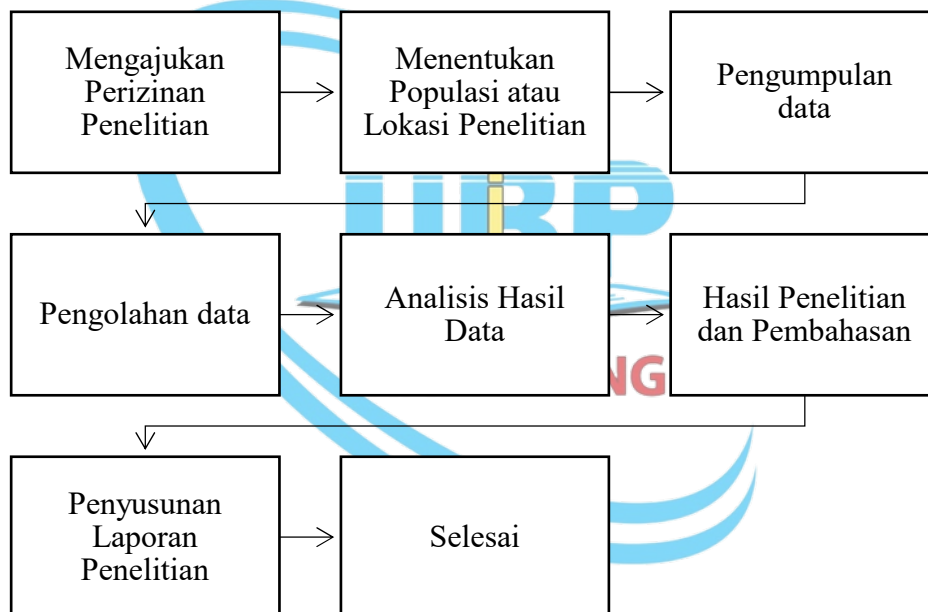
Setelah memilih lokasi penelitian, peneliti mengurus atau membuat perizinan penelitian untuk bisa melakukan penelitian di Klinik PT Pupuk Kujang Cikampek. Setelah membuat surat izin penelitian, peneliti melakukan pengumpulan data pada bulan Februari 2019 dengan cara penelusuran

dokumen rekam medis dengan pasien yang terdiagnosis penyakit Tipoid pada periode bulan Januari-Desember tahun 2018.

3. Tahap Penyelesaian

Setelah semua data yang terkumpul, data akan diolah menggunakan program *SPSS for windows* versi 25. Uji korelasi penggunaan obat meliputi jenis kelamin, umur dan lamanya dirawat pasien menggunakan uji *Kruskal Wallis* untuk pengujian hipotesis, Kemudian data diolah menggunakan bantuan program komputer *Microsoft Excel 2010* berupa tabel, setelah itu dilakukan Penyelesaian laporan penelitian.

3.10. Proses Penelitian



Gambar 3.1. Alur Jalannya Penelitian